



Available online at: <https://kalamnusantara.org/index.php/najah>

Najah: Journal of Research and Community Services



INISIASI PROGRAM SAHABAT ANTAR OBAT (SOBAT) DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WALUYO JATI KRAKSAAN PROBOLINGGO

Hinda Suliati

Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati, Kraksaan, Probolinggo

Hindasuliati123@gmail.com

ABSTRAK

Program "Sahabat Antar Obat" (SOBAT) merupakan upaya pelibatan masyarakat yang signifikan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati di Kraksaan, Probolinggo. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan yang mendukung untuk membantu pasien dalam manajemen pengobatan pasca-pemulangan. Melalui upaya kolaboratif antara tenaga kesehatan profesional, relawan, dan pasien, program ini memfasilitasi pengiriman obat ke rumah pasien yang telah pulang. Proses pelaksanaannya meliputi sesi pelatihan untuk relawan dan edukasi pasien tentang kepatuhan minum obat. Hasil awal menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan minum obat di antara pasien dan penurunan angka rawat inap. Program SOBAT menggarisbawahi potensi intervensi berbasis masyarakat dalam mempromosikan kesinambungan perawatan dan meningkatkan pengalaman pasien pasca rawat inap.

Kata kunci: Sobat, Pengobatan, Pengantaran, Rumah Sakit

ABSTRACT

The "Sahabat Antar Obat" (SOBAT) program is a significant community engagement effort implemented at Waluyo Jati Regional General Hospital in Kraksaan, Probolinggo. The initiative aims to build a supportive network to assist patients in post-discharge medication management. Through a collaborative effort between healthcare professionals, volunteers, and patients, the program facilitated the delivery of medication to the homes of discharged patients. The implementation process includes training sessions for volunteers and patient education on medication adherence. Preliminary results show an increase in medication adherence among patients and a decrease in hospitalization rates. The SOBAT program underscores the potential of community-based interventions in promoting continuity of care and improving post-hospitalization patient experience.

Keywords: Sobat, Medication, Delivery, Hospital

PENDAHULUAN

Pelayanan Farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di rumah sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, disebutkan bahwa pelayanan farmasi rumah sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pelayanan kesehatan rumah sakit yang utuh dan berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Pelayanan kefarmasian mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi Pelayanan Kefarmasian (*pharmaceutical care*).

Pelayanan farmasi di RSUD Waluyo Jati meliputi pelayanan farmasi di Instalasi Gawat Darurat (IGD), Rawat Inap dan Rawat Jalan. Rata – rata pasien di Rawat Inap sebanyak 737 pasien, sedangkan rata – rata pasien di Rawat Jalan per bulan sebanyak 3.138 pasien dengan pasien penyakit kronis sebanyak 548 pasien dan 40% merupakan lansia (usia >50 tahun). Dengan rata – rata jumlah pasien yang ada, terjadi antrian yang cukup panjang di Depo Farmasi Rawat Jalan terutama pada jam – jam sibuk. Antrian ini menyebabkan 37% pasien mengeluh lama dan mengalami kebosanan serta menyebabkan nilai mutu pelayanan tercapai 75,43.

Sebagai upaya pengurangan jumlah antrian serta peningkatan mutu pelayanan dan peningkatan kepuasan pasien atau masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian di RSUD Waluyo Jati, diperlukan inovasi dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit yaitu melalui pengantaran obat ke rumah pasien khususnya pada pasien di Rawat Jalan. Pengantaran obat merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sampai kepada pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Pengantaran obat ini bekerjasama dengan POS INDONESIA dengan ongkos kirim yang terjangkau yaitu sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000,-) untuk jarak dekat maupun jarak jauh dalam wilayah Kabupaten Probolinggo. Dengan pengantaran obat diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan serta tercapainya kepuasan pasien/masyarakat. Tingkat kepuasan di Rumah Sakit dipengaruhi oleh kecepatan, ketepatan dan keamanan dalam pelayanan kefarmasian sampai obat diterima oleh pasien.

METODE

Bentuk dampingan yang dilakukan ialah dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dengan menggunakan fasilitas yang telah disiapkan. Metode yang dilakukan adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development*) yaitu pendekatan pemberdayaan pengabdian kepada masyarakat yang tertuju pada konteks pemahaman aset, potensi dan pendaayagunaannya secara maksimal. potensi tersebut dapat dijadikan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat. Metode ini merupakan model pendekatan yang menekankan pada inventaris asset yang ada di desa yang berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dipandang mendukung pada kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya peningkatan perekonomian masyarakat.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka peningkatan mutu dan peningkatan kepuasan pasien atau masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian Rumah Sakit serta upaya pengurangan jumlah antrian di Depo Farmasi Rawat Jalan RSUD Waluyo Jati, diperlukan inovasi dalam pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit yaitu melalui pengantaran obat ke rumah pasien khususnya pada pasien di Rawat Jalan. Pengantaran obat merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sampai kepada pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Pengantaran obat ini bekerjasama dengan POS INDONESIA dengan ongkos kirim yang terjangkau yaitu sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000,-) untuk jarak dekat maupun jarak jauh dalam wilayah Kabupaten Probolinggo. Pelayanan pengantaran obat ini untuk obat golongan obat bebas, obat bebas terbatas serta obat keras dan NAPZA kecuali sediaan insulin yang perlu penanganan suhu khusus.

Secara kronologis, beberapa tahap analisa dilakukan ketika akan menginisiasi program tersebut di Rumah Sakit Umum Daerah Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo, diantaranya:

1. Antrian yang cukup panjang di Depo Farmasi Rawat Jalan sebagai latar belakang pembuatan inovasi



2. Proses Diskusi Kepala dan Petugas Instalasi Farmasi dengan Manajemen



3. Proses Kerjasama dengan BUMN POS INDONESIA dan Surat Perjanjian Kerjasama



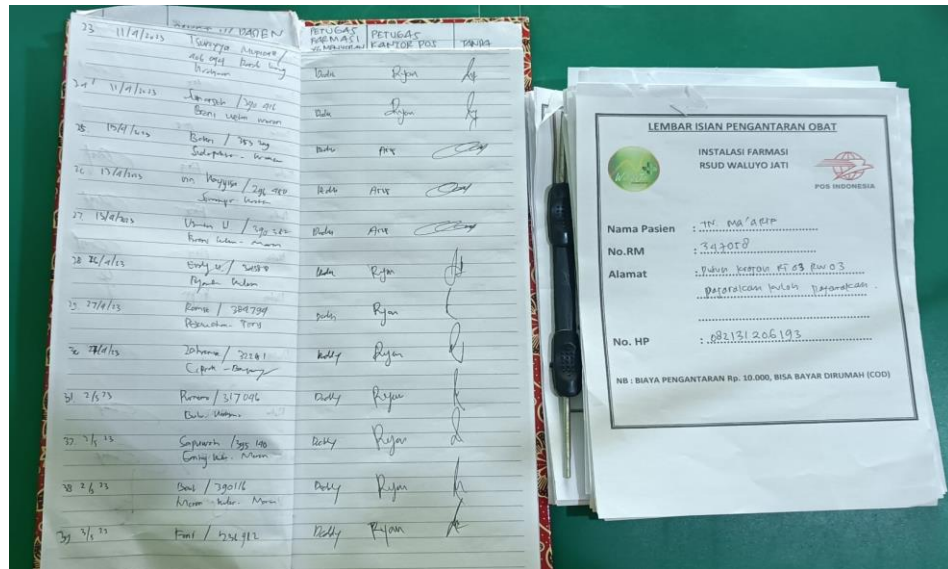
4. Surat Perjanjian Kerjasama dengan BUMN POS INDONESIA



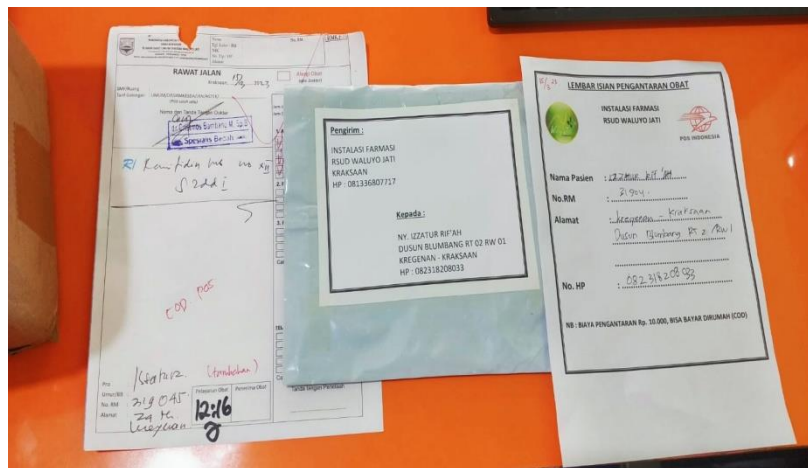
5. Sosialisasi/Penawaran Inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat) kepada Pasien/Masyarakat



6. Buku Pencatatan dan Formulir Pengantaran Obat



7. Hasil Akhir Pengemasan Obat (Siap Antar)



8. Penyerahan Obat dan Pengecekan Ulang Identitas Oleh Petugas Farmasi dan Petugas POS INDONESIA



9. Penerimaan Obat oleh Pasien/Keluarga Pasien di Rumah



Inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat) dapat meningkatkan kepuasan pasien/masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian Rumah Sakit karena pasien/keluarga pasien tidak perlu mengantri dengan waktu yang cukup lama. Selain itu, keamanan obat terjamin karena bekerjasama dengan POS INDONESIA dalam pengantaran obat tersebut.

Copyright © 2023, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Hinda Suliati

Biaya ongkos kirim juga terjangkau sehingga tidak membebani pasien. Dengan pengantaran obat ini, pasien juga dapat membantu pasien atau masyarakat untuk melakukan aktifitas lain di rumah. Secara terperinci, penjelasan teknis Program SOBAT (Sahabat Antar Obat) adalah sebagai berikut:

1. Pasien menyampaikan permintaan pelayanan pengantaran obat kepada petugas farmasi;
2. Petugas farmasi menyerahkan formulir permintaan pelayanan pengantaran obat kepada pasien/keluarga pasien untuk diisi dan ditandatangani;
3. Petugas farmasi mencatat permintaan pelayanan tersebut;
4. Petugas farmasi menghubungi petugas POS INDONESIA untuk mengambil obat yang telah siap antar;
5. Petugas farmasi dan petugas POS INDONESIA melakukan pengecekan data pasien dan obat yang akan diantar;
6. Petugas POS INDONESIA melakukan pengemasan ulang obat sesuai standar yang ditetapkan oleh Instalasi Farmasi RSUD Waluyo Jati;
7. Petugas POS INDONESIA melakukan pelayanan pengantaran obat ke alamat rumah pasien *Same Day* (H+0) untuk Kecamatan Kraksaan, Pajarakan, Paiton dan *Next Day* (H+1) untuk kecamatan lain di Kabupaten Probolinggo, sesuai permintaan pelayanan.
8. Petugas POS INDONESIA menerima pembayaran pelayanan pengantaran obat dari pasien dengan metode *Cash* (Tunai);
9. Biaya pelayanan pengantaran obat sebesar Rp 10.000,- (dalam wilayah Kabupaten Probolinggo) dan untuk wilayah di luar Kabupaten Probolinggo dengan biaya *publish*.
10. Petugas POS INDONESIA melaporkan hasil pelayanan pengantaran obat kepada petugas farmasi setelah obat diterima pasien.

Menurut hasil observasi dan wawancara kepada beberapa konsumen dapat disimpulkan bahwa program ini mempunyai beberapa Manfaat diantaranya:

1. Pasien/masyarakat mendapatkan pelayanan obat dengan kepastian jaminan mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu;
2. Pasien/masyarakat lebih efektif dan efisien dalam pengaturan waktu untuk melakukan aktifitas lain sehingga lebih produktif. Hal ini disebabkan pasien/masyarakat tidak perlu mengantri dengan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan obat;
3. Pengurangan antrian di Depo Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit sehingga dapat

- meningkatkan kenyamanan dalam pelayanan dan peningkatan mutu pelayanan serta peningkatan efektifitas, efisiensi dan produktifitas pelayanan farmasi Rumah Sakit;
4. Peningkatan kepuasan pasien/masyarakat terhadap pelayanan farmasi Rumah Sakit;
 5. Peningkatan jejaring layanan serta membantu peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan Badan Usaha lain (BUMN POS INDONESIA).
 6. Peningkatan efektifitas dan efisiensi pengaturan waktu bagi pasien/masyarakat sehingga bisa lebih produktif untuk melakukan aktifitas lain;
 7. Pengurangan antrian di Depo Farmasi Rawat Jalan dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi dan produktifitas pelayanan kefarmasian Rumah Sakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pasien/masyarakat dan berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan Rumah Sakit;
 8. Program inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat) terselenggara atas kerjasama dengan POS INDONESIA sehingga Rumah Sakit turut membantu peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan BUMN POS INDONESIA.

PENUTUP

Inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat) merupakan layanan pengantaran obat sampai ke rumah pasien terutama pada pasien Rawat Jalan Rumah Sakit. Inovasi ini dilatarbelakangi dengan permasalahan terjadinya antrian yang cukup panjang di Depo Rawat Jalan RSUD Waluyo Jati terutama pada jam – jam sibuk. Pengantaran obat merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan atau menyerahkan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) sampai kepada pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah, dan ketepatan waktu. Pengantaran ini bekerjasama dengan BUMN POS INDONESIA dengan ongkos kirim yang terjangkau yaitu sepuluh ribu rupiah (Rp. 10.000,-) untuk jarak dekat maupun jarak jauh dalam wilayah Kabupaten Probolinggo. Inovasi ini memberikan banyak manfaat/keuntungan baik kepada pasien/masyarakat maupun untuk RSUD Waluyo Jati, antara lain peningkatan efektifitas dan efisiensi waktu tunggu dan waktu pelayanan kefarmasian Rumah Sakit. Selain itu, inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat) ini memberikan dampak yang positif bagi peningkatan ekonomi antara lain meningkatkan produktifitas aktifitas pasien/masyarakat dengan pengurangan waktu tunggu di Depo Farmasi Rawat Jalan maupun peningkatan produktifitas pelayanan kefarmasian Rumah Sakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pasien/masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian Rumah Sakit dan

Hinda Suliati

berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan Rumah Sakit. Selain itu, inovasi ini turut membantu peningkatan jumlah pelanggan dan pendapatan BUMN POS INDONESIA sebagai mitra kerjasama dalam inovasi SOBAT (Sahabat Antar Obat).

REFERENSI

- Arikan, S., Rex, J., H., Lipid Base AntiFungal Agents:Current status, *Curr.Pharm.Des.*, 2001, 7(5):393-415
- Attama, A., H., Momoh, M., A., Builders, P., F., Lipid Nanoparticle Drug Delivery System: A Revolution in Dosage Form Design and Development, *Recent Advances in Novel Drug Carrier System*, 2012
- Brown, M., D., Schatzlein, A., G., Uchegbu, I., F., Gene Delivery With Synthetic (non viral carrier), *Int.J.Pharm.*, 2001, 229(1-2):1-21
- Crommelin, D., J., A., Hennink, W., E., Storm, G., Drug Targeting Systems Fundamentals and Applications to Parental Drug Delivery, in Hillery, A., M., Loyc, A., W., Swarbrick, J., *Drug Delivery and Targeting for Pharmacist and Pharmaceutical Scientist*, London: London Taylor and Francais, 2001
- Dubowchik, G., M., Walker, M., A., Receptor-mediated and Enzyme- dependent Targeting of Cytotoxic Anticancers Drugs, 1999, 83:67-123
- Fang, J., Sawa., T., Maeda, H., Factors and Mechanism of EPR Effect and The Enhanced antitumor Effects of Macromolecular Drugs Including
- Forscen, E., Willis, M., Ligand-targeted Liposomes, *Adv.Drug.Del.Rev.*, 1998, 29:249-271
- Garnett, M., Targeted Drug Conjugates:Principles and Progress, *Adv.Drug.Del.rev.*, 2001,53:171-216
- Guo, X., Szoka, F., C., Chemical Approaches to Triggerable Lipid Vesicles for Drug and Gene Delivery, *Acc.Chem.Res.*, 2003, 36(5):335-341
- Holladay, S., R., Yang, Zhen-fan, Kennedy, M., D., Riboflavin-mediated Delivery of a Macromolecule into Cultured Human Cells, *Biochim.Biophys.Acta*, 1999, 1426:195- 204
- Jain, M., D., K., K., Targeted Drug Delivery for Cancer, *Technology in Cancer Research and Treatment*, 2005, Vol 4 no 4
- Jufri, M., Arah dan Perkembangan Liposomes Drugs Delivery Systems, *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 2004, Vol 1 No 2, hal 59-68

Hinda Suliati

- Kadler, K., Extracellular Matrix:Fibril- forming Collagens, Protein Profile, 1994,1:519-638
- Kayser, O., Lemke, A., Trejo, N., H., The Impact of Nanobiotechnology on The Delivery of New Drug Delivery System, Current Pharmaceutical Biotechnology, 2005, 6:3-5
- Kerr, J., S., Slee, A., M., Mousa, S., A., Small Molecule Alpha(v)IntegrinAntagonist:Novel Anticancer Agents, Exp.Opin.Invest.Drugs., 2000, 9:1271-1279
- Klajnert, B., Bryszewska, M., Dendrimers : Properties and Applications, Acta Biochemica Polonica, 2001, vol 48 no 1
- Leamon, C., P., Low, P., S., Delivery ofMacromolecules into Living Cells:A Method that Exploits Folate Receptor Endocytosis, Proc.Natl.Acad.Sci., USA, 1991, 88:5572-5576
- Li, H., Sun, H., Qian, Z., M., The Role of The Transferrin-transferrin-receptor System in Drug Delivery and Targeting, Trends Pharmacol.Sci., 2002, 23:206-209
- Lim, H., J., Masin, D., McIntosh, N., L., Role of Drug Release and Liposome mediated Drug Delivery in Governing The Therapeutic Activity of Liposomal Mitoxantron Used to Treat Human A431 and LS180 Solid Tumors, J., Pharmacol.Exp., 2000, 292(1):337-345
- Manish, G., Vimukta, S., Targeted Drug Delivery System: Review, Research Journal of Chemical Sciences, 2011, Vol 1(2)
- Mourya, V., K., Inamdar, N., Nawale, R., B., Kulthe, S., S., Polymeric Micelles: General Consiferations and Their Applications, Indian Journal of Pharmaceutical Education andResearch, 2010, vol 45 issue 2
- Nagy, A., Schally, A., V., Armatis, P., ytotoxic Analogs of Luteinizing Hormone- releasing hormone Containing Doxorubicin or 2-pyrrolinodoxorubicin, a derivative 500-1000 more potent., Proc.Natl.Acad.Sci., 1996, 94:652-656
- National Cancer Institute, Clinical Trialsof FDA-Approved Drugs for Targeted Therapies, 2012,
- Needham, D., Materials Engineering ofLipid Bilayers for Drug Carrier Performances, MRS Bull, 1999, 24:32-40
- Oerlemans, C., Bult, W., Bos, M., S., G., Nijsen, J., F., W., Hennink, W., E., Polymeric Micelles in Anticancer Therapy; Targeting, Imaging, and Triggered Release, Pharm.Res., 2010, 27(12):2569-2584

- Pierschbacher, M., D., Ruoslahti, E., Cell Attachment Activity of Fibronectin Can be Duplicated by Small Synthetic Fragments of The Molecule, *Nature*, 1984, 309:30-33
- Plank, C., Mechtler, K., Szoka, F., C., Wagner, E., 1996, Activation of The Complements System by Synthetic DNA complexes:A Potential Barrier for Intravenous Gene Delivery, *Hum.Gene.Ther.*, 7(12):1437-1446
- Rensen, P., C., de vrueh, R., L., Kuipre, J., Recombinant Lipoproteins:Lipoprotein- like Lipid Particles for Drug Targeting, *Adv.Drug.eliv.Rev.*, 2001, 47:251-276
- Rihova, B., Targeting of Drugs to Cell Surface Receptors, *Crit.Rev.Biotechnol.*, 1997, 17:149-16
- Sharma, A., Sharma, U., S., Liposomes in Drug Delivery: Progress and Limitations, *International Journal of Pharmaceutics*, 1997, 154:123-140
- Torchilin, V., P., Structure and Design of Polymeric Surfactant-based Drug Delivery Systems, J., *Cont.Rel.*, 2001, 73(2-3):137-172
- Wagner, E., uriel, D., Cotton, M., Delivery of Drugs, Proteins and Genes into Cells Using Transferrin as a Ligand for Receptor-mediated Endocytosis, *Adv.Drug.Del.Rev.*, 1994, 14:113-135
- Xu, L., Pirollo, K., F., Chang, E., H., Tumor- targeted p53-gene Therapy Enhances the Efficacy of Conventional Chemo/radiotherapy, *J.Contr.Rel.*, 2001, 74:115-128